

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Literasi

a. Pengertian Literasi

Literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis. Literasi juga kemampuan untuk berkomunikasi, berpikir kritis, dan memecahkan masalah. Literasi pada hakikatnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam Qomaria & Sari, 2022 bermakna kemampuan menulis dan membaca. Membaca adalah jendela dunia yang mengindikasikan bahwa dengan membaca maka akan semakin banyak kita tahu tentang hal apapun. Pengertian literasi menurut UNESCO dalam Lestari, & dkk 2021 adalah wujud dari keterampilan yang secara nyata, yang secara spesifik adalah keterampilan kognitif dari membaca serta menulis, yang terlepas dari konteks di mana keterampilan itu diperoleh dari siapa serta cara memperolehnya.

Literasi menurut copper dalam Simarmata, 2024 dalam bahasa Inggris *literacy*, berasal dari bahasa latin *littera* (huruf) yang pengertiannya melibatkan penguasaan sistem tulisan dan konvensi-konvensi yang menyertainya. Berdasarkan beberapa kutipan di atas dapat di simpulkan bahwa literasi merupakan keterampilan kognitif dari kemampuan menulis dan membaca untuk mencari informasi serta kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, dan memecahkan masalah.

b. Tujuan Literasi

Literasi merupakan keterampilan kognitif yang mampu memberikan kemampuan membaca dan menulis yang baik dalam berkomunikasi dan berpikir kritis. Adapun tujuan dari literasi menurut surangga dalam Suryaman, & dkk 2022 bertujuan (a) membudayakan literasi di sekolah, (b) meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat, (c) menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang ramah dan menyenangkan, (d) menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan cara menghadirkan beragam buku bacaan serta mewadahi berbagai strategi membaca.

Keterampilan literasi memiliki pengaruh penting bagi keberhasilan seseorang. Keterampilan literasi yang baik akan membantu seseorang dalam memahami informasi baik lisan maupun tertulis. Dalam kehidupan, penguasaan literasi sangat penting dalam mendukung kompetensi-kompetensi yang dimiliki. Kompetensi tersebut dapat saling mendukung apabila seseorang dapat menguasai literasi serta dapat memilah informasi yang dapat mendukung keberhasilan hidup mereka. (Oktariani & Ekadiansyah, 2020)

Mempertimbangkan pendapat ahli sebelumnya adalah upaya yang dilakukan agar seseorang gemar dalam berliterasi dengan menggunakan aturan yang telah ditentukan. Sekolah merupakan salah satu tempat penting untuk memberikan literasi kepada siswa agar dapat meningkatkan keterampilan kognitif yaitu kemampuan literasi serta

keterampilan literasi juga membantu seseorang dalam memahami informasi yang baik lisan maupun tertulis.

2. Program Numerasi

a. Pengertian Numerasi

Numerasi merupakan bagian dari literasi yang berfokus pada kemampuan untuk memahami konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari dalam memecahkan masalah. Menurut (Han, Susanto & dkk 2017) numerasi adalah pengetahuan dan keterampilan (a) penggunaan berbagai jenis angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam konteks kehidupan sehari-hari yang berbeda (b) analisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, peta, dll), dan (c) menggunakan interpretasi untuk memprediksi dan membuat keputusan. Menurut Maulidina dalam Latifah & Rahmawati, 2022 pengertian numerasi yaitu kemampuan dalam menerapkan konsep bilangan dan keterampilan berhitung dalam kehidupan sehari-hari, seperti saat melaksanakan pekerjaan di masyarakat, dalam kehidupan bermasyarakat, dan kemampuan menginterpretasikan informasi di sekitar kita.

Menurut pendapat (Saputra & Nindiasari, 2024) numerasi adalah kemampuan, kepercayaan diri, dan kemauan untuk menggunakan informasi kuantitatif atau spasial untuk membuat keputusan yang tepat dalam semua aspek kehidupan sehari-hari. Berdasarkan beberapa kutipan dari beberapa ahli, peneliti dapat menyimpulkan bahwa numerasi dapat dipahami sebagai kemampuan yang komprehensif,

mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam memahami, menginterpretasikan, serta menerapkan konsep-konsep matematika. Kemampuan ini berperan penting dalam proses analisis, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan yang berbasis data dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Numerasi

Numerasi merupakan kemampuan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam memahami, menginterpretasikan, serta menerapkan konsep-konsep matematika. Adapun tujuan dari numerasi yaitu kemampuan yang diyakini dapat membantu individu memiliki kepekaan terhadap penyajian data, pola, barisan bilangan serta melatih penalaran guna menyelesaikan masalah serta mengambil suatu keputusan (Yunarti & Amanda, 2022). Numerasi mengandung dua hal yaitu : kemampuan untuk menggunakan keterampilan matematika di dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan memahami informasi yang disajikan dalam istilah matematika seperti tabel, grafik atau yang lainnya (Ekawati & Wahyuni, 2022).

Berdasarkan beberapa kutipan ahli di atas dapat disimpulkan yakni tujuan numerasi adalah untuk membekali individu dengan kemampuan ini penting karena melatih penalaran, meningkatkan kepekaan terhadap tabel, grafik atau yang lainnya serta yang relevan dalam aktivitas sehari-hari memerlukan keterampilan numerasi untuk pengambilan keputusan yang tepat.

3. Karakteristik kelas 5

Pada dasarnya siswa siswi sekolah dasar masih suka bermain, bergerak, dan bekerja dalam kelompok. Salah satunya siswa kelas 5 yang mengalami masa perubahan fisik dan tanda-tanda pubertas nantinya dapat memicu perubahan suasana hati. Pada usia 10-11 tahun anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang besardan aktif mencari tahu tentang berbagai hal terutama di lingkungan sekitar dan di kehidupan sehari-hari.

Adapun Karakteristik siswa kelas 5 SD menurut berada pada tahap operasional konkret karena kecakapan berpikir logisnya terbatas pada benda-benda yang bersifat kongkret sehingga untuk pelajaran yang bersifat abstrak harus dikongkretkan terlebih dahulu baru siswa dapat memahami materi yang diajarkan. Karakteristik siswa sekolah dasar (SD) yang beragam perlu diperhatikan oleh guru karena terkait dengan keberlangsungan kegiatan pembelajaran. Setiap siswa merupakan individu unik yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, tingkat pemahaman yang berbeda, dan mungkin memiliki minat belajar yang berbeda sehingga untuk mencapai pembelajaran yang efektif, guru tidak dapat memandang siswa sebagai objek yang sama yang dapat diperlakukan dengan cara yang sama (Cahya Purnama & Chrysti Suryandari, n.d.).

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

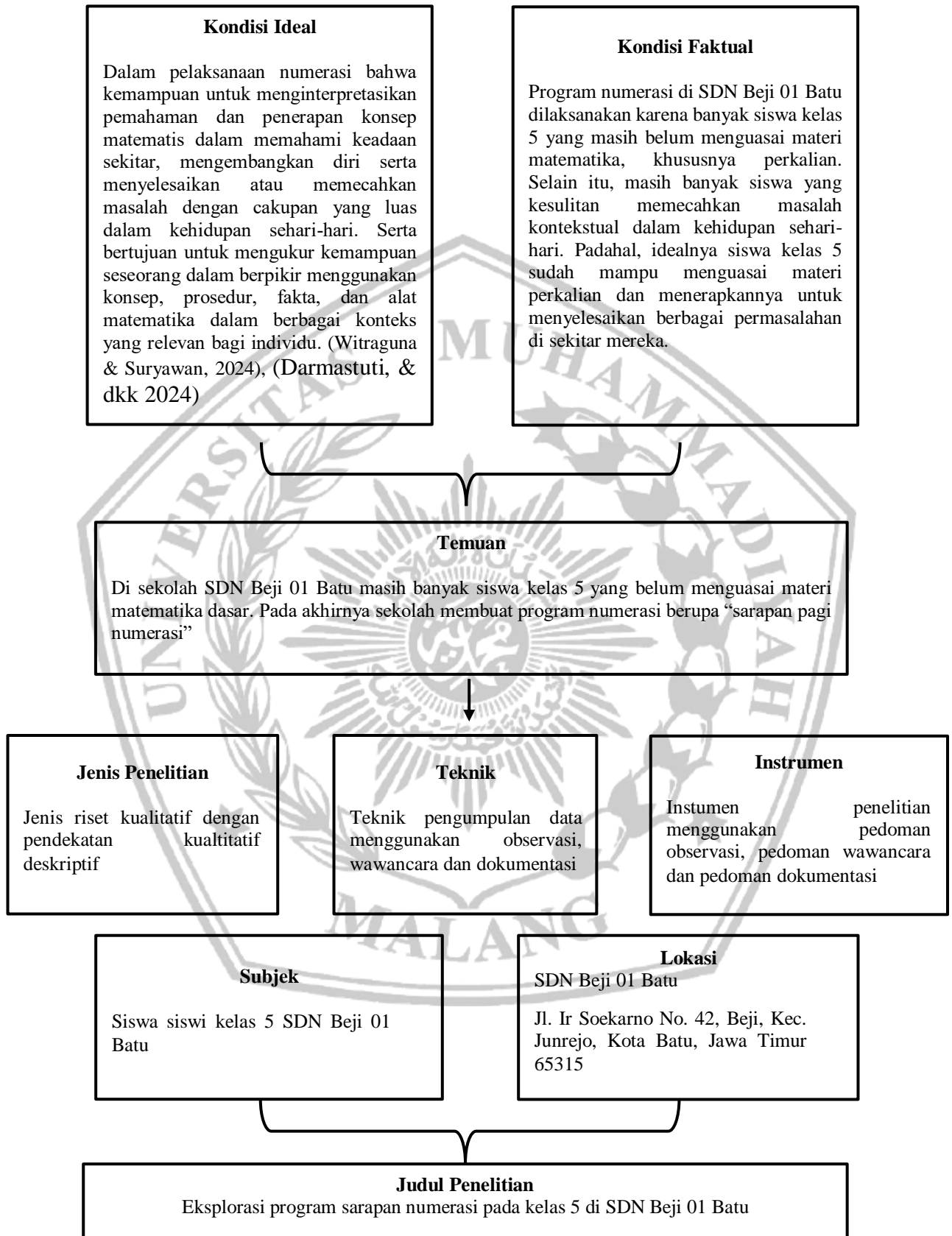
Memperhatikan perlunya referensi bagi penelitian ini sebagai pembanding dengan penelitian sebelumnya, maka memerlukan kajian penelitian yang relevan. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kajian Penelitian yang Relevan

No.	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	“Pengaruh Pengguna Media Sosial Tiktok Terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa Kelas IV di SD” oleh (Amelia & Ma'arif, 2022)	Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Hasil uji-t menunjukkan bahwa penggunaan Tiktok berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan numerasi matematika siswa kelas IV SD.	1. Berkaitan dengan Numerasi 2. Menggunakan lokasi penelitian di jenjang sekolah dasar	1. b 2. Arah penelitian menggunakan uji test terhadap siswa 3. Fokus penelitian pada pengaruh media social tiktok 4. Metode penelitian
2.	“Pengaruh Platform Digital Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa” oleh (Herwandi, 2024)	Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimental. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform digital secara signifikan meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa, dengan skor post-test kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.	1. Berkaitan dengan topik numerasi 2. Fokus pada kemampuan numerasi siswa	1. Mengarah pengaruh numerasi dalam platform digital 2. Menggunakan pendekatan kuantitatif. 3. Menggunakan lokasi penelitian di jenjang SMA
3.	”Eksplorasi Hubungan Antara Literasi Numerasi Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Di Madrasah Tsanawiyah” oleh (Sabilah & Nuh, 2024)	Penelitian ini menggunakan analisis regresi dan korelasi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara literasi numerasi dan kemampuan berpikir kreatif matematis, dengan koefisien korelasi sebesar 0,857.	1. Berkaitan dengan numerasi	1. Fokus bahasan tidak pada sekolah dasar tertentu, tetapi secara umum 2. Fokus bahasan perbandingan antara literasi numerasi dengan kemampuan kreatif matematis

No.	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	“Pengaruh Penggunaan Media Augmented Reality terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Digital pada Pembelajaran Matematika Materi Penyajian Data Kelas 5 MI At-Taufiq” oleh (Jannah & Oktaviani, 2022)	Penelitian ini menggunakan desain quasi-eksperimental dengan metode pretest-posttest control group. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media augmented reality berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi numerasi digital siswa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkaitan dengan numerasi 2. Lokasi penelitian berada di sekolah dasar 3. Penelitian berfokus pada kelas 5 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasan tidak mengarah pada indikator numerasi 2. Menggunakan peran media pembelajaran 3. Mengarah dalam upaya meningkatkan keterampilan siswa 4. Tujuan penelitian
5.	“Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Melalui Model Problem Based Learning Berbantu Quizizz” oleh (Nisa, 2023)	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yang didukung oleh aplikasi Quizizz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan PBL berbantu Quizizz secara signifikan meningkatkan kemampuan numerasi siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkaitan dengan numerasi 2. Lokasi penelitian berada di jenjang yang sederajat dengan sekolah dasar 3. Penelitian kualitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasan tidak mengarah pada indikator numerasi 2. Mengarah dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Alur Kerangka Pikir